

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERBANKAN

Sheilla Febriyanti¹, Shinta Melzatia²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana^{1,2}
febriyantischeilla01@gmail.com¹, s.melzatia@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris : (1) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 (2) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 (3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Penelitian ini dilakukan terhadap 12 Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu Eviews versi 10. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*, Kebijakan Dividen, *Loan To Deposit Ratin*, *Return On Assets*

ABSTRACT

The study aims to: (1) Empirically test the impact of Return On Assets (ROA) on the dividend policy in BEI listed banking companies in 2018-2021 (2) Empirical test the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) on dividend policies in the BEI listed Banking Companies in 2018-2020 (3) Empirically test the effect of the Loan to Deposit Ratios (LDR) on dividend policies in the BEI listed Banking Companies in 2018-2020. The population in this study are Banking company listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022 which comprises 43 companies. Sampling using purposive sampling method and based on the defined criteria were obtained samples of as many as 12 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis Eviews version 10. The results showed that Return on Assets (ROA) has a negative effect on the dividend policy, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive effect on the dividend policy, while the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect over the dividend Policy.

Keywords: *Dividend Policy, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

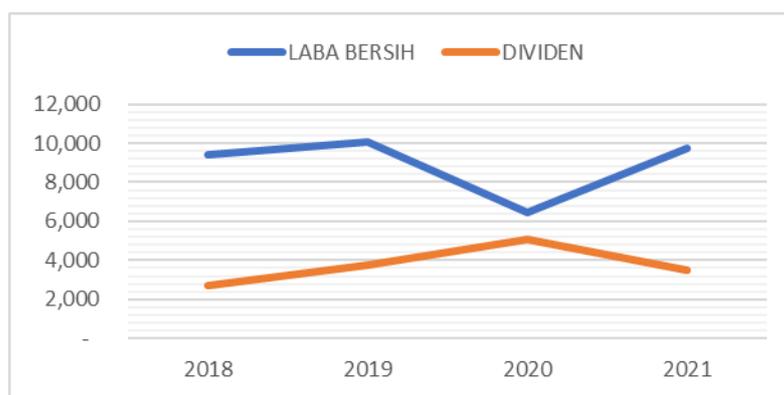
Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Wijaya Arifianti & Gischa, 2023). Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan

investor. Tujuan investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal tanpa mengabaikan risiko yang dapat dialaminya (Setyawan, 2019). Dalam melakukan investasi seorang investor memiliki harapan agar mendapatkan tingkat pengembalian berupa *return* baik berupa *dividen yield* ataupun *capital gain*. Pendapatan (*return*) tersebut tidak didasarkan pada kebijakan manajemen internal perusahaan, tetapi didasarkan dari hasil kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan (Handayani, 2022).

Pada tahun 2020, di dunia dan termasuk di Indonesia mengalami wabah virus *covid-19* yang membawa dampak berat baik dari sisi kesehatan maupun perekonomian, beberapa sektor yang merasakan dampaknya, antara lain pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, pelayanan public, dan sektor lainnya yang mengurangi atau bahkan menghentikan aktivitas bisnisnya. Meskipun demikian, beberapa sektor mampu bangkit dalam keterpurukan akibat *covid-19*, salah satunya adalah sektor perbankan (Hutauruk, 2022). Meski pendapatan turun akibat pandemi *covid-19*, kelompok bank BUMN dan bank swasta masih membagi keuntungan kepada investor atas laba yang didapat tahun lalu. Keputusan ini diambil karena kinerja perusahaan dinilai masih cukup stabil di tengah kondisi yang sulit (Waraditya Nugraha, 2021).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Senin (29/3/2021), menyetujui pembagian dividen sebesar 25 persen dari laba bersih perseroan tahun 2020. Tahun lalu, laba bersih BNI sebesar Rp 3,28 triliun, turun 78,7 persen dari laba bersih 2019 yang sebesar Rp 15,38 triliun. Sementara itu, RUPST PT Bank Central Asia (Tbk) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 48 persen dari total laba bersih perseroan tahun buku 2020 yang mencapai Rp 27,1 triliun. Artinya, investor akan mendapatkan dividen sekitar Rp 530 dari setiap lembar saham yang mereka miliki. Hasil RUPST bank swasta lain, yakni PT Bank Maybank Indonesia Tbk, menyetujui penggunaan 20 persen dari laba bersih tahun 2020 yang senilai Rp 1,3 triliun dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, dividen yang ditebar kepada pemegang saham sebesar Rp 253,27 miliar atau senilai Rp 3,32 per lembar saham (Waraditya Nugraha, 2021).

Gambar 1. Perbandingan Laba Bersih dengan Dividen



Sumber : www.idx.co.id, data diolah oleh peneliti tahun 2023

Gambar 1 menunjukkan perbandingan laba bersih dengan dividen tunai pada Perusahaan perbankan yang membagikan dividen secara konsisten pada Tahun 2018-2021. Pada tahun 2020 menunjukkan laba bersih menurun drastis pada masa pandemi tetapi tidak dengan dividen yang dibagikan yang justru meningkat pada masa pandemi.

Perkembangan bisnis yang pesat dan banyaknya persaingan antar bisnis mendorong perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar memperoleh laba dengan mempertimbangkan apakah laba yang diperolehnya akan ditahan atau diberikan langsung kepada pemegang saham. Keputusan yang dipertimbangkan tersebut dinamakan kebijakan dividen (Bawamenewi & Afriyeni, 2019). Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan antara kepentingan pemegang saham yang mengaharapkan dividen, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan (Parmitasari Dwi & Sutrisna, 2017).

Kebijakan dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor dan di sisi lain diharapkan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan apalagi mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Dividen juga merupakan suatu nilai yang mampu mengikat investor untuk setia terhadap perusahaan tersebut. Pembagian dividen yang relatif stabil akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya kedalam suatu perusahaan. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan, untuk memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga tinggi (Triasesiarta Nur, 2018).

Kebijakan dividen dapat tergambar pada *dividend payout ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, di mana besar kecilnya *dividend payout ratio* akan memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham serta berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Fenomena tersebut menjadi alasan penulis untuk mengangkat topik kebijakan dividen. Faktor – faktor yang menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen sangatlah banyak, namun pada penelitian ini saya memilih *Return On Assets (ROA)* , *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Rasio ini digunakan sebagai pengukur kemampuan manajemen perusahaan perbankan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* pada perbankan maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan perbankan tersebut dari segi penggunaan asset (Anggarini & Widhiastuti, 2020). Menurut Kasmir (2019) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Menurut (Karauan et al., 2017) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio permodalan yang membuktikan potensi bank yang memberikan dana untuk mengembangkan usahanya dan menyimpan kemungkinan risiko kerugian akibat operasional bank. Kecukupan modal yang tinggi memberikan gambaran bahwa bank memiliki perlindungan yang kuat terhadap risiko-risiko yang dapat muncul, seperti penurunan nilai asset maupun kredit macet. Hubungan antara CAR terhadap DPR adalah positif, artinya penambahan CAR akan mengurangi beban perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan sehingga meningkatkan DPR (Pusat et al., 2020)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang telah diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin besar (Yunisari, 2021). Menurut Kasmir (2019) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan sebuah rasio yang

digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat itu sendiri (dana pihak ketiga).

Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda pada penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Astuti & Yadnya (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dapat berpengaruh pada kebijakan dividen. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen apabila suatu perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Tetapi menurut Ara'Afi & Muslimah (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian mengenai pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap kebijakan dividen telah banyak dilakukan. Hasil penelitian (Purba, 2019) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan menurut (Karauan et al., 2017) CAR tidak berpengaruh terhadap DPR.

Beberapa peneliti juga menguji mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kebijakan dividen. Rasyid (2018) & Karauan et al. (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan menurut Octavia & Purwaningsih (2023) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan adanya inkonsistensi dari hasil research gap tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Return on Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perbankan**”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Menurut Samodra (2023) hubungan kausalitas adalah suatu konsep yang menjelaskan bahwa satu peristiwa (sebab) menyebabkan terjadinya peristiwa lain (akibat). Di dalam penelitian ini ada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *return on assets*, *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio*. Sedangkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengujian Data

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan informasi dari data mentah menjadi informasi yang dapat menggambarkan karakteristik atau fenomena data. Analisis ini menjelaskan karakteristik populasi yang mencakup mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif ini menggunakan Eviews 10 dengan variabel yang diteliti adalah *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kebijakan Dividen. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	0,020000	4,220000	2,056591	1,167390
CAR	44	0,170000	41,73000	20,84432	7,727920
LDR	44	0,820000	162,2900	77,94309	33,62570
DPR	44	7,524885	117,2453	40,19141	23,66690

Sumber : Hasil Pengujian dengan Eviews 10 (2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat hasil pengolahan data dengan software Eviews 10, diketahui statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) N = 44, berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 44 sampel yang terdiri dari 11 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama 4 tahun yang terdiri dari variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- 2) *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai maksimum 117.2453 yang berasal dari DPR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020, di mana perusahaan membagikan dividen secara konsisten dan stabil, dan nilai minimum 7.524885 berasal dari DPR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021, di mana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak membagikan dividen dengan nominal besar karena meningkatnya utang perusahaan. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 23.66690 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 40.19141, hal ini berarti data *Dividend Payout Ratio* (DPR) dikatakan relatif baik dan artinya investor akan mendapatkan kebijakan dividen dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 40.19141.
- 3) *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum yaitu 4.220000 yang berasal dari PT Bank Mega Tbk pada tahun 2021, hal tersebut dikarenakan meningkatnya laba dan asset perusahaan, dan nilai minimum yaitu 0.020000 yang berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2018 dan 2019, di mana PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami kerugian. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 1.167390 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 2.056591, hal ini berarti data *Return On Assets* (ROA) dikatakan relatif baik.
- 4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai maksimum yaitu 41.73000 yang berasal dari PT Bank Bumi Artha Tbk pada tahun 2021 dan nilai minimum yaitu 0.170000 yang berasal dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk pada tahun 2020. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 7.727920 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 20.84432, hal ini berarti data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikatakan relatif baik.
- 5) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai maksimum yaitu 162.2900 yang berasal dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum yaitu 0.820000 yang berasal dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 33.62570 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 77.94409, hal ini berarti data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dikatakan relatif baik.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perbedaan tertentu pada satu sampel yang sama dengan dua periode pengamatan yang berbeda.

Tabel 2. Hasil Uji Beda

Variabel	Uji Normalitas	Uji Beda	Probabilitas	Ketereangan
ROA	Normal	<i>Paired Sample t-test</i>	0,1280	Tidak Ada Perbedaan
CAR	Tidak Normal	<i>Wilcoxon</i>	0,1361	Tidak Ada Perbedaan
LDR	Normal	<i>Paired Sample t-test</i>	0,3675	Tidak Ada Perbedaan
DPR	Tidak Normal	<i>Wilcoxon</i>	0,2649	Tidak Ada Perbedaan

Sumber : Hasil Pengujian dengan Eviews 10 (2023)

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji beda dapat diketahui antar masing-masing variabel independen dan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Return On Assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1280 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara *Return On Assets* (ROA) sebelum dan selama Covid-19.
- Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1361 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) sebelum dan selama Covid-19.
- Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3675 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan selama Covid-19.
- Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2649 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebelum dan selama Covid-19.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik

Pemilihan model panel terbaik dilakukan melalui uji chow, uji hausman dan uji legrange multiplier. Berikut hasil yang diperoleh :

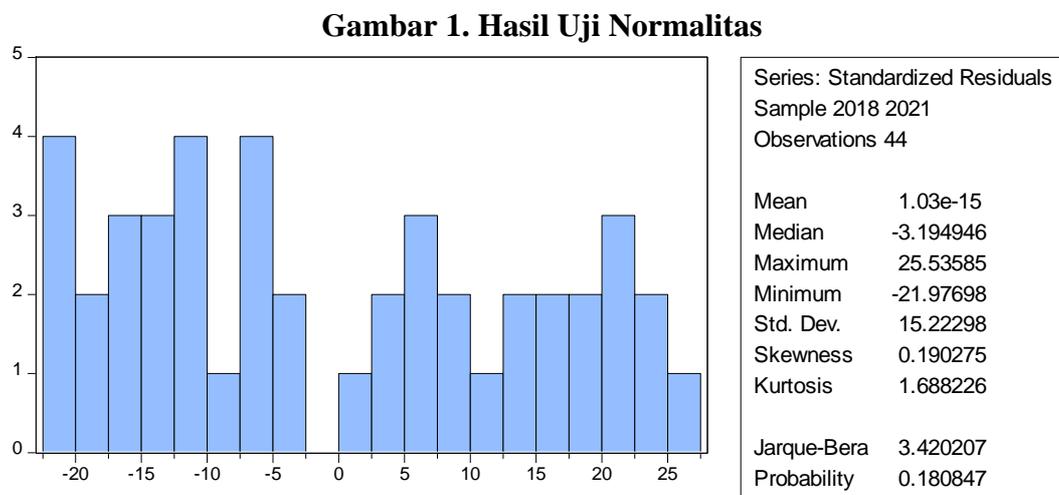
Tabel 3. Hasil Pengujian Pemilihan Regresi Data Panel

Pengujian	Probabilitas	Kesimpulan
Chow	0,00000 < 0,05	<i>Fixed effect Model</i>
Hausman	0,00000 < 0,05	<i>Fixed effect Model</i>
Lagrange Multiplier	-	Tidak Dilakukan

Sumber : Hasil Pengujian dengan Eviews 10 (2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan bahwa *fixed effect model* yang dipilih sehingga uji lagrange multiplier tidak dilakukan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output Eviews 10 (2023)

Berdasarkan gambar 1 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.180847 yaitu lebih besar dari nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 0.05 atau 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CAR	LDR
ROA	1.000000	0.500460	0.329601
CAR	0.500460	1.000000	0.502205
LDR	0.329601	0.502205	1.000000

Sumber : Hasil Output Eviews 10 (2023)

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,90 (Ghozali, 2018) sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob.
ROA	0,7279
CAR	0,9778
LDR	0,7575

Sumber : Hasil Pengujian dengan Eviews 10 (2023)

Berdasarkan tabel 6 Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	7.674961	Durbin-Watson stat	2.223788
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa angka *Durbin Watson* (DW) yang hasilnya sebesar 2,223788. Berdasarkan tabel kriteria pengujian *Durbin Watson* (DW) yaitu $du < d < 4 - du$ yang berarti nilai $1,6647 < 2.223788 < 2,3353$, maka dapat disampaikan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Pengujian Pengaruh ROA, CAR, LDR terhadap DPR pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021 dengan Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Prob.	T-Statistik	Keterangan
Konstanta	45.34322	0.0000	6.300808	-
ROA	-28.16267	0.0000	-5.327343	Berpengaruh Negatif
CAR	-0.057911	0.8660	-0.170226	Tidak Berpengaruh
LDR	0.692476	0.0000	5.123468	Berpengaruh Positif
R-Square	0.76883			-
Adj. r Square	0.668656			-
Uji F		0.000002	7.674961	Berpengaruh

Sumber : Hasil Pengujian dengan Eviews 10 (2023)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan nilai *R-square* pada tabel 7 hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.768830 atau 76.88% dapat diartikan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kemudian sisanya sebesar 0.23117 atau 23,11% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam menjelaskan variabel dependen setiap variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasinya yang berarti kesesuaian model regresi sudah tepat dalam penelitian ini dan layak untuk dilanjutkan.

Hasil Uji F

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F (hitung) yang didapatkan sebesar 7.674961 dengan nilai probabilitas (F-Statistic) adalah sebesar 0.000002. Nilai Probabilitas (F-Statistic) < 0.05 dan F (hitung) $> F$ (tabel), dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan model ini layak untuk diujikan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t dapat dilihat dari nilai *t-statistic* dan probabilitas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*
Menurut tabel 7 hasil uji t variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai koefisiensi sebesar -28,16267 yang bergerak negatif dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada sektor perbankan periode 2018-2021.
- b) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*
Menurut tabel 7 hasil uji t variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,057911 yang bergerak negatif dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.8660 yang berarti lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada sektor perbankan periode 2018-2021.
- c) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*
Menurut tabel 7 hasil uji t variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,692476 yang bergerak positif dengan probabilitasnya sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada sektor perbankan periode 2018-2021.

Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan table 7, di mana regresi sederhana *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kebijakan Dividen} = 45,34322 - 28,16267\text{ROA} - 0,057911\text{CAR} + 0,692476\text{LDR}$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta memiliki nilai positif sebesar 45,34322. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kebijakan dividen adalah 45,34322.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Assets (ROA)* yaitu sebesar -28,16267. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara Variabel *Return On Assets (ROA)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini artinya jika variabel *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* akan mengalami penurunan sebesar 28,16267. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu sebesar -0,057911. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Dividend Payout Ratio*

(DPR). Hal ini artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,057911. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 0,692476. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,692476. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

PEMBAHASAN

***Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.**

Hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. *Return On Asset* (ROA) menjadi rasio didalam menaksir kapabilitas entitas untuk mendapatkan laba mempergunakan keseluruhan aset yang dipunyai suatu entitas (Lestari, 2021). Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat maka dividen juga akan meningkat yang nantinya akan diberikan karena entitas efisien bisa mempergunakan serta mengatur semua aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba dikarenakan labanya entitas bisa menyelenggarakan bisnisnya (Ndeo, 2021). Berdasar teori sinyal, profitabilitas dianggap memberi sinyal yang baik bagi investor untuk melakukan investasinya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti & Yadnya (2019) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun, bertolak belakang terhadap penilitan Ara'Afi & Muslimah (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

***Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.**

Hasil menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selaku rasio permodalan menampakkan kapabilitas bank menyuplai dana untuk kebutuhan perluasan bisnis dan menyimpan peluang bahaya kerugiannya didalam penyelenggaraan bank. Apabila rasio kecukupan modal maka meningkat maka akan meningkat juga keuntungan yang didapatkan entitas sehingga dapat dipastikan tinggi juga pembagian dividennya (Karauan et al., 2017). Berdasarkan *signalling theory* petunjuk melalui entitas supaya disebarluaskan untuk kelompok eksternal, dengan menyajikan informasi terkait rasio kecukupan permodalan bank dapat menghasilkan dampaknya secara baik didalam lancarnya penyelenggaraan bank serta peluang dari pemberian dividen (Ndeo, 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Karauan et al., 2017) menunjukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Purba (2019) CAR berpengaruh terhadap DPR.

***Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.**

Hasil menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan sebuah rasio yang menggambarkan suatu perusahaan perbankan tentang suatu kemampuan perusahaan perbankan untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan

mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas perusahaan. Menurut teori sinyal, jika likuiditas perusahaan baik maka menunjukkan entitas mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat menjadi sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke entitas tersebut. Penjelasan tersebut juga sejalan dengan penelitian dari Karuan et al. (2017) bahwasanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Octaviani & Purwaningsih (2023) yang mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap DPR pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
- 2) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
- 3) Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap DPR pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, sebaiknya senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber data dengan sebaik-baiknya agar mampu dalam pembagian dividen secara terstruktur dan berkala.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kebijakan dividen sebaiknya menambahkan rentang periode dan menggunakan sampel lain serta menggunakan factor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI (Periode 2015-2018). *Jurnal Kompleksitas*, IX(1), 1–10.
- Ara’Afi & Muslimah, H. . (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap deviden payout ratio. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 79–87. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.193>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL PUNDI*, 3(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>

- Fitriyani Puspa Samodra. (2023). Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/hot/read/5206655/apa-yang-dimaksud-dengan-hubungan-kausalitas-dalam-teks-eksplanasi-simak-ulasannya>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Handayani, W. (2022). Pengaruh Collateralizable Assets , Free Cash Flow , Investment Opportunity Set , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(3), 321–330.
- Hutauruk, D. M. (2022). Empat Bank BUMN Raup Laba Bersih Rp 72 Triliun pada Tahun 2021. *Kontan.Co.Id*.
- Karauan, P., Murni, S., & Tulung, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Bank BUMN yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 935–944.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lestari, A. H. & D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(1), 17–27. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/157>
- Ndeo, S. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bei (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jimek: Jurnal Imiah Mahasiswa Ekonomi*, 04, 2621–2374. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2), 1–15.
- Octavia, Ika Riska; Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Parmitasari Dwi, R. . & S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *JURNAL MINDS: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/minds.v3i2.2938>
- Purba, J. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(3), 49–58.
- Pusat, M. C., Anggaran, K., Keahlian, B., Perwakilan, D., & Ri, R. (2020). Optimalisasi Penerimaan Laba Bumn Sektor Perbankan Sebagai Upaya Meningkatkan PNPB

Optimization of Income in the Banking Sector SOE Income as an Effort to Increase PNBK. 5(2), 67–83.

- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1744>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815–830. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i7.261>
- Waraditya Nugraha, D. (2021). Laba Turun, Bank Tetap Bagikan Dividen. Kompas.Id.
- Wijaya, Arifianti & Gischa, S. (2023). Pengertian Investasi: Jenis, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/16/050000269/pengertian-investasi-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya?page=all>
- Yunisari, N. E. (2021). Pengaruh Roa, Ldr Dan Car Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.